

**PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP  
SELF-DISCLOSURE REMAJA DI LEMBAGA PEMBINAAN  
KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PEKANBARU**

© Hak cipta m

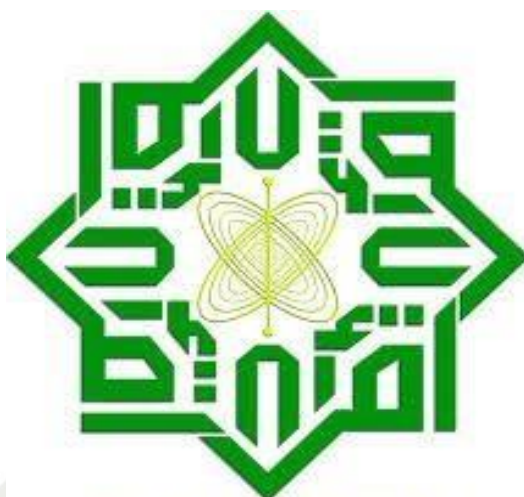
Hak Cipta Dilindungi U

1. Dilarang mengutip

a. Pengutipan hany

b. Pengutipan tidak

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial ( S.Sos )

OLEH:

**GHAITSA AURELLIA**

**NIM : 11840224093**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2022 M / 1443 H**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ghaitsa Aurellia  
Nim : 11840224093  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap *Self-Disclosure* Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) KLAS II Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

Pembimbing,

**Zulamri, S.Ag., M.A**  
NIP. 197407022008011009

**Dra. Silawati, M.P**  
NIP.196909021995032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl.H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Ghaitsa Aurellia  
Nim : 11840224093  
Judul : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap *Self-Disclosure* Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 28 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag  
NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Soim, M.A  
NIK. 130 412 057

Penguji III

Dra. Silawati, M.Pd  
NIP. 196909021 99503 2 001

Penguji IV

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag  
NIP. 19750511 200312 1 003

1. Ujian yang diteliti sebagai atau seluruh atau sebagian untuk itu terdapat pertimbangan-pertimbangan dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : GHAITSA AURELLIA  
NIM : 11840224093  
Judul : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Self-Disclosure Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

Telah Di seminar pada:

Hari : SENIN  
Tanggal : 19 JUNI 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2022

### PENGUJI SEMINAR PROPOSAL

Penguji I,

H. Suhaimi, M.Ag

NIP.196204031997031002

Penguji II,

M. Fahli Zatrachadi, M.Pd

NIP. 19804212019031008



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ghaitsa Aurellia  
 NIM : 11840224093  
 Tempat /Tanggal Lahir : Bukittinggi, 08 September 2000  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap *Self-Disclosure* Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap *Self-Disclosure* Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juli 2022  
 Yang membuat pernyataan,



Ghaitsa Aurellia  
 NIM. 11840224093



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas  
 Lampiran : 4 (eksemplar)  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Ghaitsa Aurellia**

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Ghaitsa Aurellia**) NIM. (11840224093) dengan judul "**Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap *Self-Disclosure* Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) KLAS II Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,  
 Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Pembimbing**

**Dra. Silawati, M.Pd**  
**NIP.196909021995032001**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Oleh:

**GHAITSA AURELLIA**

**11840224093**

### **Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap *Self-Disclosure* Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru**

Remaja atau anak binaan yang sedang dibina di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru ada yang tidak bisa terbuka pada orang-orang disekitarnya mengenai dirinya, seperti kepada sesama anak binaan dan kepada pegawai LPKA yang bertugas. Hal tersebut dikarenakan kurangnya rasa keterbukaan diri yang dimiliki anak binaan tersebut. Kegiatan konseling kelompok di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru rutin dilakukan disaat mapeling (masa pengenalan lingkungan) kepada anak binaan yang baru masuk. Untuk itu tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Layanan Konseling Kelompok terhadap *Self-Disclosure* Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis instrument Regresi Linier Sederhana. Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan rentang usia 15 tahun hingga 19 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung. Hasil uji Regresi Linier Sederhana dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai *r Square* sebesar 0,130 (13%) yang berarti terdapat pengaruh positif dari layanan konseling kelompok (*x*) terhadap *self-disclosure* (*y*). Berdasarkan analisis Regresi Linier Sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y = 76.737 + 0,344X$  yang artinya ada peningkatan dalam *Self-Disclosure* remaja. Dari hasil analisis uji *t* diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel (*X*) layanan konseling kelompok dengan variabel (*Y*) *Self-Disclosure*.

Kata kunci: Layanan Konseling Kelompok, Remaja, Regresi Linier Sederhana, *Self-Disclosure*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

By:

**GHAITSA AURELLIA**

**11840224093**

### **The Effect of Group Counseling Services on Adolescent Self-Disclosure at the Class II Children's Special Guidance Institute (LPKA) Pekanbaru**

There are teenagers or children being fostered at the Class II Pekanbaru Special Child Development Institute (LPKA) who cannot be open to the people around them, such as fellow foster children and LPKA employees who keep them. This is due to the lack of a sense of independence possessed by the fostered children. Group counseling activities at the Class II Pekanbaru Special Child Development Institute (LPKA) are routinely carried out when mapping the environment for newly admitted foster children. For this reason, the purpose of this study was to find out whether there was an influence between Group Counseling Services on Adolescents at the Class II Children's Special Guidance Institute (LPKA) Pekanbaru. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression analysis instrument. Respondents in this study found 50 people with an age range of 15 years to 19 years. The sampling technique in this study was to use a purposive sampling technique with data collection techniques carried out using questionnaires distributed directly. The results of the Simple Linear Regression test with a significant level of 5% obtained an r Square value of 0.130 (13%) which means that there is a positive effect of group counseling services (x) on self-disclosure (y). Based on Simple Linear Regression analysis, the regression equation  $Y = 76,737 + 0,344X$ , which means there is an increase in adolescent self-disclosure. From the results of the t-test analysis, it is known that there is a significant effect between the variable (X) of group counseling services and the variable (Y) of Self-Disclosure.

Keywords: Group Counseling Services, Adolescents, Simple Linear Regression, Self-Disclosure





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan judul **“Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap *Self-Disclosure* Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru”**. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kita baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dan membimbing umatnya ke arah jalan yang gelap menuju arah jalan yang terang menerang seperti yang kita rasakan sekarang ini. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak melibatkan pihak-pihak dalam memberi bantuan, saran, dukungan, motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Ucapan terimakasih penulis berikan kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan serta penghargaan setinggi-tingginya penulis curahkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I, II, III dan seluruh Civitas Akademik
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, MA, Ph.D, selaku dekan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Ketua Dekan I, Bapak Dr.Toni Hartono, MSi selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III
3. Bapak Zulamri, MA, Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Ibu Rosmita, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
4. Ibu Dra. Silawati, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak M. Fahli Zatrachadi, M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA).
6. Kepada dosen-dosen fakultas dakwah dan bimbingan konseling yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Terima Kasih kepada kedua orang tua saya serta nenek saya tercinta, Bubu kucing saya tersayang Papa saya Nazri Abdullah dan Mama Evita yang telah memberikan


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

doa terbaik sepanjang waktu, selalu memberikan nasihat, arahan dan dukungan kepada penulis.

8. Terima kasih kepada tante dan om saya serta anak-anaknya Kak Mella, Faiz, Fadhil, dan Leni yang sudah bersedia membantu saya dalam segala hal baik itu materil maupun dukungan.
9. Terima kasih sahabat-sahabat tercinta saya Ilya Rani, Sonia Paramita Melayu, Febri Wulandari yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Terima kasih kepada partner saya di radio Rabiatal Adawiyah dan Ulima Sri Amelia yang sudah mau menampung keluh kesah saya selama mengerjakan skripsi.
11. Terima kasih kepada partner saya Fiqransyah yang selalu ada di saat saya membutuhkan.
12. Terima kasih kepada sahabat yang selalu ada dalam setiap langkah saya, selalu memberikan nasihat, saran motivasi dan semangat luar biasa kepada penulis terima kasih kepada Qory Meiza Bella
13. Terima kasih kepada teman terbaik saya Wirdatun Nisya yang selalu memberikan support terbaiknya untuk saya.
14. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini. Dalam rangka penyempurnaan penulisan skripsi, penulis sangat mengharapkan sumbangan pikiran dan wawasan pembaca dalam bentuk kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri.

Pekanbaru, 18 Mei 2022

Penulis

**GHAITSA AURELLIA**

**11840224093**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
1.3 Permasalahan.....	4
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	7
2.3 Konsep Operasional .....	21
2.4 Kerangka Pikir .....	28
2.5 Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Lokasi dan waktu penelitian .....	32
3.3 Populasi dan sampel .....	32
3.4 Teknik pengumpulan data .....	33
3.5 Uji Instrumen .....	34
3.6 Teknik Analisis Data .....	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Umum Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru .....	39
4.2 Visi dan Misi LPKA Klas II Pekanbaru.....	40
4.3 Tugas Pokok LPKA Klas II Pekanbaru.....	41
4.4 Uraian Tugas Pengurusan Lembaga Pembinaan Khusus (LPKA) Klas II Pekanbaru.....	42
4.5 Struktur Organisasi.....	44
4.6 Jumlah Pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru .....	45
4.7 Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru .....	45

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1 Hasil Penelitian .....	46
5.2 Pembahasan.....	90

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan .....	93
6.2 Saran.....	93

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 5.1 Daftar Nama Sampel Penelitian dan Tingkat Penelitian.....	46
Table 5.2 Karakteristik Responden Bedasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 5.4 Pernyataan nomor 1 .....	50
Tabel 5.5 Pernyataan nomor 2 .....	50
Tabel 5.6 Pernyataan nomor 3 .....	51
Tabel 5.7 Pernyataan nomor 4 .....	51
Tabel 5.8 Pernyataan nomor 5 .....	52
Tabel 5.9 Pernyataan nomor 6 .....	52
Tabel 5.10 Pernyataan nomor 7 .....	53
Tabel 5.11 Pernyataan nomor 8 .....	53
Tabel 5.12 Pernyataan nomor 9 .....	54
Tabel 5.13 Pernyataan nomor 10 .....	54
Tabel 5.14 Pernyataan nomor 11 .....	55
Tabel 5.15 Pernyataan nomor 12 .....	55
Tabel 5.16 Pernyataan nomor 13 .....	56
Tabel 5.17 Pernyataan nomor 14 .....	56
Tabel 5.18 Pernyataan nomor 15 .....	57

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.19 Pernyataan nomor 16 .....	57
Tabel 5.20 Pernyataan nomor 17 .....	58
Tabel 5.21 Pernyataan nomor 18 .....	58
Tabel 5.22 Pernyataan nomor 19 .....	59
Tabel 5.23 Pernyataan nomor 20 .....	59
Tabel 5.24 Pernyataan nomor 21 .....	60
Tabel 5.25 Pernyataan nomor 22 .....	60
Tabel 5.26 Pernyataan nomor 23 .....	61
Tabel 5.27 Pernyataan nomor 24 .....	61
Tabel 5.28 Pernyataan nomor 25 .....	62
Tabel 5.29 Pernyataan nomor 26 .....	62
Tabel 5.30 Pernyataan nomor 27 .....	63
Tabel 5.31 Pernyataan nomor 28 .....	63
Tabel 5.32 Pernyataan nomor 29 .....	64
Tabel 5.33 Pernyataan nomor 30 .....	64
Tabel 5.34 Pernyataan nomor 1 .....	65
Tabel 5.35 Pernyataan nomor 2 .....	66
Tabel 5.36 Pernyataan nomor 3 .....	66
Tabel 5.37 Pernyataan nomor 4 .....	67
Tabel 5.38 Pernyataan nomor 5 .....	67
Tabel 5.39 Pernyataan nomor 6 .....	68



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.40 Pernyataan nomor 7 .....	68
Tabel 5.41 Pernyataan nomor 8 .....	69
Tabel 5.42 Pernyataan nomor 9 .....	69
Tabel 5.43 Pernyataan nomor 10 .....	70
Tabel 5.44 Pernyataan nomor 11 .....	70
Tabel 5.45 Pernyataan nomor 12 .....	71
Tabel 5.46 Pernyataan nomor 13 .....	71
Tabel 5.47 Pernyataan nomor 14 .....	72
Tabel 5.48 Pernyataan nomor 15 .....	72
Tabel 5.49 Pernyataan nomor 16 .....	73
Tabel 5.50 Pernyataan nomor 17 .....	73
Tabel 5.51 Pernyataan nomor 18 .....	74
Tabel 5.22 Pernyataan nomor 19 .....	74
Tabel 5.53 Pernyataan nomor 20 .....	75
Tabel 5.54 Pernyataan nomor 21 .....	75
Tabel 5.55 Pernyataan nomor 22 .....	76
Tabel 5.56 Pernyataan nomor 23 .....	77
Tabel 5.57 Pernyataan nomor 24 .....	77
Tabel 5.58 Pernyataan nomor 25 .....	78
Tabel 5.59 Pernyataan nomor 26 .....	78
Tabel 5.60 Pernyataan nomor 27 .....	79



Tabel 5.61 Pernyataan nomor 28 .....	79
Tabel 5.62 Pernyataan nomor 29 .....	80
Tabel 5.63 Pernyataan nomor 30 .....	80
Tabel 5.64 Hasil Uji Validitas Kuesioner Layanan Konseling Kelompok (X).....	81
Tabel 5.65 Hasil Uji Validitas Kuesioner <i>Self-Disclosure</i> (Y).....	82
Tabel 5.66 Daftar Interpretasi Koefisien .....	84
Tabel 5.67 Hasil Uji Reliabilitas.....	84
Tabel 5.68 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test.....	85
Tabel 5.69 Hasil Uji Linieritas.....	85
Tabel 5.70 Hasil Uji Model Summary.....	86
Tabel 5.71 Hasil Uji Nilai Signifikan .....	86
Tabel 5.72 Koefisien Regresi Sederhana .....	87
Tabel 5.73 Uji Hipotesis .....	88
Tabel 5.74 Koefisien Determinan .....	89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Masa pergantian antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa dengan ditandai adanya pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis dikatakan sebagai masa remaja. Dari segi biologis dapat dilihat dengan tumbuh dan berkembangnya seks primer dan seks sekunder, sedangkan dari segi psikologis dilihat dengan perasaan dan perilaku, keinginan dan emosi yang fluktuatif atau tidak menentu. Hurlock telah membuat fase remaja menjadi masa remaja awal di usia sekitar 13-17 tahun dan masa remaja akhir usia sekitar 17-18 tahun. Hurlock juga mengatakan bahwa masa remaja awal dan akhir mempunyai sifat yang berbeda, itu karena pada fase remaja akhir individu sudah mencapai pergantian perkembangan yang lebih mencapai dewasa.<sup>1</sup>

Blos mengatakan bahwa pada hakekatnya perkembangan merupakan upaya adaptasi (respon), yaitu secara aktif menanggapi rasa stres dan mencari solusi baru atas berbagai permasalahan yang dihadapi. Sehingga dalam tahap perkembangan remaja, penyesuaian menjadi sangatlah penting. Salah satu syarat utama untuk menciptakan kesehatan jiwa atau mental individu adalah kemampuan penyesuaian diri yang sehat juga dalam lingkungan. Beberapa remaja menderita dan tidak bisa mendapatkan kebahagiaan dalam hidupnya karena tidak bisa menyesuaikan diri baik dengan lingkungannya. Banyak yang tertekan dan depresi karena tidak mampu melakukan penyesuaian diri dengan kondisi lingkungan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Khoirul Barriyah Hidayati, /*Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja*/, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 5, No. 02, 2016, hlm. 137

<sup>2</sup> Khoirul Barriyah Hidayati, /*Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja*/, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 5, No. 02, 2016, hlm. 138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikarenakan remaja tersebut tidak mampu untuk menyesuaikan diri terhadap keluarga, sekolah, serta lingkungannya, mereka akhirnya melarikan diri untuk mencari pelampiasan dan terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan kenakalan remaja.

Pergaulan bebas di kalangan remaja milenial masih menjadi kontroversi. Remaja bergerak semakin cepat dengan meningkatnya kemajuan teknologi yang memberikan nilai tambah melalui kemudahan akses terhadap segala informasi, yang berdampak pada pola kehidupan di semua lapisan masyarakat, khususnya remaja. Namun dengan adanya trend modern pada zaman ini, para remaja dapat dengan mudah mengakses segala informasi dan seluk beluk hal-hal yang berhubungan dengan bau pergaulan.<sup>3</sup>

Seperti yang ada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru, banyak remaja yang masuk karena salah pergaulan. Seperti menggunakan obat-obatan terlarang (narkotika), jambret, mencuri dengan kekerasan, dan melakukan perbuatan asusila. Remaja tersebut akan diberikan pembinaan serta rehabilitasi.

Remaja yang masuk kedalam pembinaan di lembaga pembinaan khusus anak ini kemudian akan merasa kesulitan untuk mengungkapkan dirinya kepada banyak orang, terutama keluarga serta lingkungannya. Itu semua dikarenakan ada rasa takut untuk kembali berbaur kepada lingkungan.

Lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru selalu melakukan kegiatan rutin, yaitu melaksanakan konseling kelompok yang langsung di pandu oleh konselor yang bernama Sonu Istiqomah Danu, M.Psi., Psikolog. Kegiatan tersebut dilaksanakan saat masa pengenalan lingkungan untuk anak didik tahanan yang baru masuk. Kegiatan konseling kelompok tersebut diikuti oleh beberapa anak, minimal tiga orang anak. Kondisi kepercayaan diri serta keterbukaan diri anak didik di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Kelas II

<sup>3</sup> Darnoto, / *Pergaulan Bebas Remaja Di Era Milenial Menurut Perspektif Pendidikan Agama Islam* / , Jurnal Tarbawi, Vol. 17, No. 1, 2020, hlm. 47



Pekanbaru tergolong macam-macam. Ada yang percaya diri dan ada juga yang kurang percaya diri serta sulit untuk mengungkapkan diri, terutama pada anak tahanan yang baru masuk.

Seperti anak didik lapas yang berinisial RI, anak yang terkena hukuman dengan tindak pidana pasal 111 ini sudah menggunakan obat terlarang sejak di Sekolah Menengah Pertama (SMP). RI memiliki hubungan yang baik dengan ibu kandung serta ayah sambungnya, tetapi memiliki lingkungan sosial yang buruk sehingga terjerumus ke pergaulan tidak baik. Akibatnya RI masuk ke Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Pekanbaru. Tetapi setelah masuk ke LPKA, RI menjadi lebih tertutup dan sulit untuk membuka diri. Ketika di tanya hanya menjawab seadanya, dan berusaha menghindari pertanyaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap *Self Disclosure* Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru”.

## 1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan keraguan dalam memahami judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini:

### a. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok adalah layanan konseling kelompok perorangan yang dilaksanakan di dalam suasana kelompok. Disana ada konselor dan ada klien, yaitu para anggota kelompok (minimal dua orang) yang juga termasuk didalamnya pengungkapan dan pemahaman langsung



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masalah konseli, mencari tahu penyebab munculnya masalah, cara menyelesaikan masalah, juga evaluasi serta tidak lanjut.<sup>4</sup>

#### b. *Self Disclosure*

Wrightsman mengatakan bahwa mengungkapkan diri (*Self Disclosure*) adalah proses mengekspresikan diri sebagai aktivitas berbagi perasaan dan informasi dengan orang lain.<sup>5</sup>

### 1.3 Permasalahan

#### a. Identifikasi Masalah:

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Terdapat anak binaan yang tidak terbuka terhadap anak binaan lainnya
- b) Terdapat anak binaan yang tidak terbuka terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di dalam lingkungan LPKA terhadap pegawai atau sipir yang bertugas

#### b. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah secara spesifik yaitu “Apakah ada pengaruh layanan konseling kelompok terhadap *self disclosure* remaja di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II Pekanbaru?”

### 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

<sup>4</sup> Nasrina Nur Fahmi, /*Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman*/, Jurnal Hisbah, Vol. 13, No. 1, 2020, hlm.69

<sup>5</sup> Dasrun Hidayat, S.Sos., M.I.Kom, /*Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*/, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 106.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini harus sesuai dengan sedemikian rupa sehingga nantinya dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan maksimal serta mudah dipahami. Penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini berisi latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II: : KAJIAN TEORI**

“Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *self disclosure* remaja pembinaan di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II Pekanbaru sebelum di terapkannya layanan konseling kelompok dan untuk mengetahui bagaimana *self disclosure* remaja pembinaan di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II Pekanbaru setelah di terapkannya layanan konseling kelompok”.

b. Kegunaan Penelitian

- 1) Hasil Skripsi ini dapat digunakan jurusan untuk pertimbangan adik-adik jurusan Bimbingan Konseling Islam untuk memilih judul proposalnya nanti.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) gelar sarjana sosial (S.Sos).
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pemahaman tentang pengaruh layanan konseling kelompok terhadap *self disclosure* remaja di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab kajian teori ini berisikan tentang kajian teori, kajian yang relevan, dan kerangka pikir yang digunakan penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab metodologi penelitian ini berisikan tentang jenis pendekatan penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab gambaran umum lokasi penelitian ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian dilakukan.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan ini berisikan tentang hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

**BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab penutup ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan telaah pustaka dan kajian penulis ditemukan penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yaitu:

- a) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiyastuti tahun 2018 berjudul “Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap *Self disclosure* Pada Pengguna Facebook” menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tipe kepribadian terhadap *self disclosure* yang dikategorikan sebagai tipe kepribadian, dimana didapatkan pada mahasiswa pengguna Facebook cenderung lebih memiliki kepribadian introvert yaitu sebanyak 52,50% dan untuk *self disclosure* sendiri yaitu sebesar 52,46%. Letak relevansi penelitian yang telah dilakukan oleh Widiyastuti dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *self disclosure*.
- b) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adil Prastyanti Mardani yang berjudul “Peningkatan *Self-Disclosure (Self-Disclosure)* Melalui Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Rational Emotive Therapi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014” menyatakan bahwa konseling kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Therapy* dapat meningkatkan *Self-Disclosure* pada siswa kelas VIII SMP N 2 Bantul 2017. Letak relevansi penelitian yang telah dilakukan oleh Adil Prastyanti Mardani dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *self disclosure* dan konseling kelompok.

#### 2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori ini akan diuraikan teori-teori yang dijadikan sebagai dasar dalam penelitian ini. Dalam landasan teori ini juga akan dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti dalam membuat instrument, dimana instrumen tersebut digunakan sebagai alat untuk menilai tentang pengaruh layanan konseling



kelompok dalam pendekatan behavior terhadap *self disclosure* remaja di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II Pekanbaru.

#### A. Layanan Konseling Kelompok

##### a. Pengertian Layanan

Dijelaskan oleh Purwadarminta bahwa layanan bisa juga diartikan menyediakan apapun itu yang dibutuhkan oleh orang lain.<sup>6</sup> Serta juga disampaikan oleh Barata, layanan itu akan hadir jika disebabkan karena proses bantuan layanan tertentu yang diberikan dari pihak penyedia layanan kepada pihak yang dilayani.<sup>7</sup>

##### b. Pengertian Konseling

Konseling memiliki pengertian yang berbeda-beda dari setiap pendapat dan ahlinya karena setiap tokoh berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Menurut Mc. Daniel, konseling bisa diartikan sebagai rangkaian pertemuan antara konselor dengan klien. Di pertemuan tersebut konselor akan memberikan bantuan kepada klien dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh klien yang bertujuan agar klien bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan”.<sup>8</sup>

Konseling menurut Abu Bakar M. Luddin adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan dengan wawancara dan teknik perubahan tingkah laku lainnya yang dilakukan oleh konselor kepada individu-individu yang sedang ada masalah dan bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.<sup>9</sup>

##### c. Pengertian Konseling Kelompok

Pendapat Pauline Harrison yang mengatakan bahwa konseling kelompok bisa disebut dengan konseling yang terdiri dari 4 sampai 8 konseli yang bertemu dengan konselor. Membentuk hubungan dan

<sup>6</sup> Purwadarminto, kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 245

<sup>7</sup> Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Cet. II, 2000), 10

<sup>8</sup> Syafaruddin, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), hlm

17  
<sup>9</sup> Ibid





keterampilan komunikasi, pengembangan harga diri, juga keterampilan dalam memecahkan masalah adalah proses dalam konseling kelompok.<sup>10</sup>

Achmad Juntika Nurihsan juga menjelaskan bahwa konseling kelompok adalah upaya membantu klien dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan, penyembuhan, dan pembinaan untuk pemberian kemudahan dalam perkembangan serta pertumbuhan klien. Konseling kelompok menurut Prayitno merupakan proses layanan konseling yang mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang bermanfaat bagi perkembangan anggota kelompok, individu dan pemecahan masalah individu.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa konseling kelompok merupakan kegiatan untuk membantu konseli yang tergabung dalam kelompok agar bisa mengarahkan kelompok tersebut supaya bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi.

#### d. Pengertian Layanan Konseling Kelompok

Melalui proses konseling kelompok klien dapat memadukan kekuatan dan kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Thompson dan Rudolph menyatakan bahwa tujuan konseling kelompok dapat terentang dari sekedar klien mengikuti kemauan-kemauan konselor sampai pada masalah pengambilan keputusan, pengembangan kesadaran, pengembangan pribadi, penyembuhan dan penerimaan diri sendiri.<sup>11</sup>

Layanan konseling kelompok adalah layanan konseling perorangan yang dilakukan dalam suasana kelompok. Ada konselor dan ada klien, maksudnya para anggota kelompok (yang jumlahnya minimal dua orang maksimal delapan orang). Ada juga pengungkapan dan pemahaman masalah klien, penelusuran sebab-sebab munculnya masalah, upaya pemecahan masalah, kegiatan evaluasi dan tindak lanjut.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 07.

<sup>11</sup> Ana Dwi. "Jurnal Penelitian Dan Pendidikan ". Vol 08, No 01, (2011).

<sup>12</sup> Ibid



Layanan konseling kelompok adalah sebuah proses yang didalamnya konselor terlibat dalam hubungan dengan sejumlah klien pada waktu yang sama. Ohlesun menyatakan bahwa “layanan konseling kelompok bisa diartikan sebagai pengalaman terpenting bagi orang-orang yang tidak memiliki masalah emosional yang serius. Sedangkan Gadza, dkk menyatakan bahwa layanan konseling kelompok disebut sebagai suatu proses yang terjadi antara pribadi yang terpusat pada pribadi yang dinamis, dimana pribadi tersebut terpusat pada pemikiran dan perilaku yang sadar dan melibatkan fungsi-fungsi seperti berorientasi pada kenyataan, saling mempercayai, saling pengertian, saling menerima, serta saling mendukung.

e. Tujuan layanan konseling kelompok

Tujuan layanan konseling kelompok dikatakan oleh Winkel adalah agar masing-masing peserta konseling kelompok bisa memahami dirinya sendiri dengan baik supaya mereka dapat menerima dirinya sendiri dan lebih terbuka kepada aspek-aspek positif di dalam kepribadian masing-masing.<sup>13</sup>

Menurut Thompson & Rudolph, Bimbingan dan konseling bertujuan agar klien:

- a) Mengikuti kemauan-kemauan/saran-saran konselor
- b) Mengadakan perubahan tingkah laku secara positif
- c) Melakukan pemecahan masalah
- d) Melakukan pengambilan keputusan, pengembangan kesadaran dan pengembangan pribadi
- e) Mengembangkan penerimaan diri
- f) Penguatan diri<sup>14</sup>

<sup>13</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 10

<sup>14</sup> Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) hlm.112-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teori Layanan Konseling Kelompok

### a) Pendekatan Psikoanalitik

Pendekatan psikoanalitik lebih mementingkan pada pentingnya riwayat hidup klien, pengaruh dari beberapa impuls genetik atau insting, pengaruh dari pengalaman dini kepada kepribadian individu, pengaruh energi hidup, dan irasionalitas tak sadar dari sumber tingkah laku manusia.

### b) Pendekatan Humanistik

Pendekatan humanistik lebih memfokuskan pada potensi individu untuk aktif memilih dan membuat keputusan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungannya. Para ahlinya menggunakan pendekatan ini dengan cara melalui pengalaman perasaan-perasaan individu.

### c) Pendekatan Behavioral

Pendekatan ini adalah dengan membantu klien agar belajar cara bertindak yang baru serta membantu memodifikasi tingkah laku yang berlebihan.

### d) Konseling Kognitif dan Kognitif-Behavioral

Pendekatan ini adalah dengan menggunakan bagaimana perasaan mereka dan bagaimana cara mereka akan bertindak laku.

### e) Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)

Dalam pendekatan ini dipercayai bahwa manusia mudah dipengaruhi, sangat sugestif dan mudah terganggu. Tetapi manusia bisa mengendalikan pikiran dari sarana yang berasal dari dalam dirinya, mengedalikan pikiran dan perasaan. Tapi harus memahami dulu apa yang disampaikan pada diri sendiri, supaya dapat menguasai hidupnya.

## Teknik Layanan Konseling Kelompok



Dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok terdapat dua teknik yakni teknik umum, teknik permainan kelompok, seperti yang dijelaskan oleh Tohirin sebagai berikut.<sup>15</sup>

- a) Teknik umum, yaitu teknik-teknik yang digunakan dalam penyelenggaraan layanan konseling kelompok mengacu pada berkembangnya dinamika kelompok yang diakui oleh seluruh anggota kelompok untuk mencapai tujuan layanan. Adapun teknik-teknik tersebut secara garis besar meliputi: (1) komunikasi multi arah secara efektif dan terbuka; (2) pemberian rangsangan untuk menimbulkan inisiatif dalam pembahasan, diskusi, analisis, dan pengembangan argumentasi; (3) dorongan minimal untuk memantapkan respons aktivitas kelompok; (4) penjelasan, pendalaman, pemberian contoh untuk memantapkan analisis, argumentasi dan pembahasan; (5) pelatihan untuk membentuk pola tingkah laku yang dikehendaki.
- b) Teknik permainan kelompok, yaitu dalam layanan konseling kelompok dapat diterapkan teknik permainan baik sebagai selingan maupun sebagai wahana (media) yang memuat materi pembinaan tertentu. Permainan kelompok yang efektif harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut : (1) sederhana; (2) menggembarakan; (3) menimbulkan rasa santai; (4) meningkatkan keakraban; (5) diakui oleh semua anggota kelompok. Karena itulah konselor atau pembimbing harus memilih jenis-jenis permainan yang relevan dengan materi pembahasan dalam kegiatan layanan (sesi konseling).

#### h. Asas Konseling Kelompok

<sup>15</sup> Ana Dwi. "Jurnal Penelitian Dan Pendidikan ". Vol 08, No 01, (2011).



Asas-asas dalam konseling kelompok yang harus diperhatikan para anggota, yaitu:

- 1) Asas kerahasiaan, asas ini merupakan peranan penting karena masalah yang dibahas di konseling kelompok ini bersifat pribadi, karena itu setiap individu diharapkan dapat menjaga semua tindakan dalam kegiatan tersebut.
- 2) Asas Kesukarelaan, termasuk didalamnya pendapat, usulan, ataupun tanggapan dari anggota kelompok untuk bersifat sukarela, tanpa adanya paksaan.
- 3) Asas keterbukaan, keterbukaan dari anggota kelompok sangat diperlukan sekali, karena jika tidak terbuka maka akan terdapat kekhawatiran dari anggota.
- 4) Asas kegiatan, hasil layanan konseling kelompok tidak akan berarti jika klien yang diberi arahan tidak melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan. Pemimpin kelompok hendaknya bisa mencairkan suasana supaya klien yang diberi bimbingan mampu membuat kegiatan yang bertujuan untuk penyelesaian masalah.
- 5) Asas kenormatifan, dalam kegiatan tersebut setiap anggota harus bisa menghargai pendapat orang lain, jika ada yang ingin mengeluarkan pendapat maka anggota yang lain harus memberikan waktu terlebih dahulu.
- 6) Asas kekinian, masalah yang dibahas dalam kegiatan konseling kelompok harus bersifat sekarang. Yaitu masalah yang dibahas merupakan masalah yang sekarang sedang dialami dan mendesak, yang mengganggu keefektifan kehidupan sehari-hari dan membutuhkan penyelesaian langsung, bukan masalah lama.<sup>16</sup>

i. Tahap Konseling Kelompok

<sup>16</sup> Nasrina Nur Fahmi, /*Layanan Konseling Keolompok*/, Jurnal Hisbah, Vol. 13 No. 1, 2016, hlm. 71-72.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Corey dan Yalom membagikan tahapan-tahapan konseling dengan enam bagian yaitu :

a) Prakonseling

Prakonseling ini dianggap sebagai tahap persiapan untuk membentuk kelompok. Maksudnya, adalah yang mendasar pada tahap ini, yaitu konseli-konseli diseleksi yang akan dimasukkan dalam keanggotaan yang sama menurut pertimbangan homognitas.

b) Tahap permulaan

Tahap ini dibuatlah sistem pada kelompok untuk memahami peraturan-peraturan saat kegiatan berlangsung. Konselor menjadi ketua kelompoknya. Dalam tahap ini anggota kelompok diarahkan untuk memperkenalkan diri yang dimulai oleh pemimpin kelompok. Tujuan adalah agar anggota kelompok dapat saling percaya satu sama lain dan menjaga hubungan yang bertitik pada kelompok melalui saling umpan balik, memberi dukungan, saling toleransi terhadap perbedaan dan saling memberi suportif.

c) Tahap transisi

Pada tahap ini disebut juga tahap peralihan. Pada tahap ini konselor diharapkan dapat membuka permasalahan masing-masing anggota sehingga masalah tersebut dapat bersama-sama dirumuskan dan diketahui penyebabnya. Konselor selaku pemimpin kelompok harus dapat mengontrol dan mengarahkan anggotanya untuk merasa nyaman dan menjadikan anggota kelompok seperti saudara sendiri.

d) Tahap kerja

Tahap kerja sering disebut sebagai sebuah tahap kegiatan. Dalam tahap ini, setelah diketahui sebab-sebab masalah, konselor bisa memikirkan langkah berikutnya untuk menyusun rencana tindakan. Anggota kelompok diharapkan dapat membuka dirinya lebih jauh dan menghilangkan rasa kurang percayanya.



e) Tahap akhir

Dalam tahap ini anggota kelompok mencoba perilaku-perilaku baru yang sudah direncanakan sebelumnya. Umpan balik pada tahap ini sangat penting sebaiknya dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok. Hal ini dilakukan untuk menilai dan memperbaiki perilaku kelompok apabila belum sesuai. Tahap akhir ini dianggap sebagai tahap melatih diri konseli untuk melakukan perubahan. Konselor bisa menentukan waktu yang pas untuk mengakhiri kegiatan konseling. Apabila anggota kelompok merasakan bahwa tujuan telah tercapai dan telah terjadi perubahan perilaku, maka proses konseling dapat diakhiri.

f) Pascakonseling

Jika proses konseling sudah selesai, maka sebaiknya konselor menerapkan evaluasi untuk tindak lanjut dari konseling kelompok. Ini sangat dibutuhkan apabila ditemukan hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan perubahan perilaku anggota kelompok setelah proses konseling berakhir. Apapun hasil dari proses konseling kelompok yang telah dilakukan diharapkan dapat menciptakan peningkatan pada seluruh anggota kelompok. Ini merupakan inti dari konseling kelompok, yaitu dengan mencapai tujuan bersama.<sup>17</sup>

B. *Self Disclosure* (Keterbukaan Diri)

a) Pengertian *Self-Disclosure* (*Self Disclosure*)

Alex Sobur menyampaikan bahwa *self* (diri) adalah ciri-ciri, jenis kelamin, pengetahuan, semua sifat, latar belakang budaya, pendidikan, dan banyak lagi yang lainnya yang melekat pada seseorang. Lebih jauh, diri adalah dimensi luas dari konstruksi objektivitas lingkungan dan budaya,

<sup>17</sup> Nasrina Nur Fahmi, /*Layanan Konseling Keolompok*/, Jurnal Hisbah, Vol. 13 No. 1, 2016, hlm. 72-73



serta subjektivitas yang terkandung dan terekam dalam pengamatan dan pengertian seseorang.

Pada kajian psikologi konsep diri (*self*) memiliki banyak dimensi. Yaitu dimensi subjektif pada seseorang dan dimensi objektif pada seseorang. Dimensi subjektif ini disebabkan karena faktor-faktor internal seseorang, dimulai dari kematangan intelektualitas, internalisasi dan objektivasi pengalaman, dan arti diri dalam tindakan yang dilakukannya. Sedangkan dimensi objektif, erat kaitannya dengan kehidupan sosial, lingkungan, kelompok, budaya dan hal-hal lainnya. Tidak jauh berbeda dengan konsep diri, cara pandang orang mengungkapkan atau menceritakan dirinya pun berbeda-beda, ada yang terbuka tanpa batas, ada yang memilih mendiamkan keluh kesahnya sebagai bagian intern personalitasnya, ada pula yang mencari sarana lain dalam mengungkapkan ga gasan dan persoalan yang dihadapinya. Karena sebab itulah, makna *Self-Disclosure (self-disclosure)* ini langsung dipisahkan dan dibedakan dengan kepribadian seseorang.<sup>18</sup>

Menurut DeVito (1997) *self-disclosure* adalah jenis komunikasi di mana kita mengungkapkan informasi tentang diri kita sendiri yang biasanya kita sembunyikan. Informasi tersebut berupa pikiran, perasaan, dan perilaku. *Self disclosure* menyangkut informasi pribadi yang biasanya dan secara aktif disembunyikan. Artinya, informasi yg diungkapkan adalah informasi yang dirahasiakan tentang diri sendiri.

#### b) Karakteristik *Self-Disclosure*

Karakteristik Keterbukaan diri menurut Devito (1997) mengemukakan bahwa Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) mempunyai beberapa karakteristik umum antara lain :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>18</sup> Alex Sobur, Psikologi Umum (Bandung; Pustaka Setia, 2003), hlm. 500





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Keterbukaan diri adalah suatu tipe komunikasi tentang informasi diri yang pada umumnya tersimpan, yang dikomunikasikan kepada orang lain.
- h) Keterbukaan diri adalah informasi diri yang seseorang berikan merupakan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui oleh penerima. Informasi adalah pengetahuan baru agar pengungkapan diri terjadi, suatu pengetahuan harus dikomunikasikan.
- i) Keterbukaan diri adalah informasi tentang diri sendiri yakni tentang pikiran, perasaan dan perilaku seseorang.
- j) Keterbukaan diri menyangkut informasi yang biasanya dan secara aktif disembunyikan. Informasi secara khusus adalah rahasia yang diungkapkan kepada orang lain secara pribadi yang tidak semua orang ketahui.
- k) Keterbukaan diri melibatkan sekurang-kurangnya seorang individu lain, oleh karena itu keterbukaan diri merupakan informasi yang harus diterima dan dimengerti oleh individu lain.

Berdasarkan karakteristik diatas dapat disimpulkan bahwa keterbukaan diri adalah komunikasi yang diungkapkan secara pribadi menyangkut informasi dirinya kepada orang lain tentang pikiran, perasaan, dan sikap seseorang.

DeVito, sebagaimana dikutip Alex Sobur, memperkaya pendefinisian *Self-Disclosure* ini. Setidaknya ada lima definisi *Self-Disclosure*:

- l) *Self-Disclosure* adalah jenis komunikasi saat kita mengungkapkan informasi tentang diri kita sendiri yang biasanya kita sembunyikan.
- m) *Self-Disclosure* adalah jenis komunikasi yang berasal dari pembicaraan yang tidak disengaja, perbuatan non-verbal, dan pengakuan terbuka.
- n) *Self-Disclosure* adalah informasi yang sebelumnya tidak pernah diketahui oleh si penerima.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o) *Self-Disclosure* adalah informasi yang biasa atau secara aktif disembunyikan.
- p) *Self-Disclosure* sedikitnya melibatkan satu orang.<sup>19</sup>
- c) Menurut Devito ada beberapa manfaat yang didapatkan jika seseorang mau mengungkapkan informasi diri kepada orang lain, yaitu:
  - a) Mengetahui diri sendiri  
Seseorang dapat lebih mengenal diri sendiri melalui *self disclosure*, karena dengan mengungkapkan dirinya akan diperoleh gambaran baru tentang dirinya, dan mengerti lebih dalam perilakunya.
  - b) Adanya kemampuan menanggulangi masalah  
Seseorang dapat mengatasi masalah, karena ada dukungan dan bukan penolakan, sehingga dapat menyelesaikan atau mengurangi bahkan menghilangkan masalahnya.
  - c) Mengurangi Beban  
Jika individu menyimpan rahasia dan tidak mengungkapkannya kepada orang lain, maka akan terasa berat sekali memikulnya. Dengan adanya keterbukaan diri, individu akan merasakan beban itu berkurang, sehingga orang tersebut ringan beban masalah yang dihadapinya.
- d) Menurut Devito (1997) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri antara lain :
  - d) Besar kelompok  
Keterbukaan diri lebih banyak terjadi dalam kelompok kecil ketimbang dalam kelompok besar. Dengan menggunakan dua orang sebagai kelompok merupakan lingkungan yang paling cocok untuk pengungkapan dirinya.

---

<sup>19</sup> Alex Sobur, Psikologi Umum, hlm. 501-502



e) Perasaan menyukai

Kita membuka diri kepada orang-orang yang kita sukai atau cintai, dan kita tidak akan membuka diri kepada orang yang tidak kita sukai karena orang yang kita sukai akan bersifat mendukung dan positif.

f) Efek diadik

Kita melakukan keterbukaan diri bila orang yang bersama kita juga melakukan keterbukaan diri. Efek diadik ini barangkali membuat kita merasa lebih aman, dan nyatanya memperkuat perilaku pengungkapan diri kita sendiri.

g) Kompetensi

Orang yang kompeten lebih positif tentang dirinya sendiri, selain itu dia lebih banyak melakukan dalam hal membuka diri dibanding dengan orang yang kurang kompeten.

h) Kepribadian

Orang-orang yang pandai bergaul lebih pandai dalam membuka diri ketimbang orang yang kurang pandai bergaul. Perasaan gelisah mempengaruhi derajat keterbukaan diri. Orang yang kurang berbicara pada umumnya kurang dalam hal membuka diri.

e) Dimensi-Dimensi dalam *Self-Disclosure*.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi keterbukaan seseorang dalam menceritakan dirinya, karakteristik atau variable diri, dan model seseorang mendeskripsikan apa yang dialaminya. Adapun dimensi-dimensi self-disclosure dibedakan menjadi lima bagian:

- 1) Ukuran *self disclosure* bisa didapat dari frekuensi dan durasi pesan-pesan yang bersifat *self disclosure* atau waktu-waktu yang diperlukan untuk melakukannya.
- 2) Valensi *self disclosure* untuk mengukur positif dan negatif, aspek positif seperti ungkapan diri dengan baik dari seseorang dan menyenangkan sedangkan aspek negatif seperti ungkapan diri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarifudin in Riau

tidak baik dan tidak menyenangkan, tentunya akan terdapat perbedaan dampak baik dari pengungkap maupun pendengar.

- 3) Kecermatan dan kejujuran dalam *disclosure* dibatasi sejauh mana seseorang mengenal diri sendiri. Oleh karenanya *self disclosure* akan tiap individu akan berbeda tergantung tingkat kejujurannya, seperti jujur secara total, berlebih-lebihan atau bahkan bohong.
- 4) Seseorang akan menyingkap maksud dan tujuan sehingga dengan sadar dia dapat mengontrol *self disclosure*.
- 5) Keintiman diri seseorang dapat disingkap dalam dalam hidupnya atau dianggap sebagai feriferal atau impresonal atau hal-hal yang terletak antara keduanya.<sup>20</sup>

#### f) Self-Disclosure Dalam Perspektif Islam

Dalam padangan awam, beranggapan orang yang tertutup dinilai baik dan masih tabu, karena keterbukaan diri dipandang sebagai sikap menyombongkan diri, angkuh, tinggi hati dan lain-lain, sebab pada umumnya susah diduga apa yang sebetulnya sedang terjadi, karena kepribadiannya cenderung tertutup. Sehingga dalam ajaran agama Islam adapun anjuran untuk tertutup yaitu, anjuran untuk menutup aib dan tidak menyebarkan keburukan orang lain, seperti pada QS. Al-Hujurat:12)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ  
أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنَاهُمْ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan

<sup>20</sup> G. Ainou, Keterbukaan diri (self disclosure) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling. <http://www.puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/jiw/artikel/view/17061> (diakses pada 14 Juni 2021).



bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang”.<sup>21</sup>

### 2.3 Konsep Operasional

Sesuai dengan masalah pada penelitian ini yang akan diteliti pengaruh layanan konseling kelompok terhadap *self disclosure* remaja di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II Pekanbaru. Pada kajian teori diatas, penulis melanjutkan ke konsep operasional dan didapatkan indikator-indikator sebagai berikut.

#### a) Definisi konsepsional

Definisi konsepsional merupakan pembatasan pengertian terhadap suatu masalah upaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan arti terhadap suatu konsep. Adapun definisi konsepsional dalam penelitian ini adalah:

##### a. Layanan konseling kelompok

Merupakan gambaran peneliti dalam penelitian ini yang dihubungkan pada sikap keterbukaan diri remaja, dimana terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keterbukaan diri tersebut yang mencakup pertanyaan tentang:

- a) Mengikuti kemauan-kemauan/saran-saran konselor
- b) Mengadakan perubahan tingkah laku secara positif
- c) Melakukan pemecahan masalah
- d) Melakukan pengambilan keputusan, pengembangan kesadaran dan pengembangan pribadi
- e) Mengembangkan penerimaan diri
- f) Penguatan diri

##### b. *Self-Disclosure*

Faktor-faktor yang dipengaruhi oleh layanan konseling kelompok tersebut yang mencakup pertanyaan tentang:

<sup>21</sup> <https://tafsirq.com/49-al-hujurat/ayat-12>



- a) Keterbukaan secara personal
- b) Pemikiran dan ide
- c) Kemampuan berbagi pengalaman
- d) Emosi diri
- e) Mengurangi beban dengan pengungkapan
- f) Keterbukaan kepada orang lain

b) Operasional variable

Untuk mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok (X) terhadap *self-disclosure* remaja (Y), menggunakan indikator-indikator. Penjelasan ini berarti definisi ini merupakan operasional dari definisi konseptual yang sudah dijelaskan. Adapun indikator dalam setiap variabel sebagai berikut:

Operasional Variabel X		
Varibel	Indikator	Instrumen
Layanan Konseling Kelompok Kepada Remaja Di LPKA Pekanbaru	Mengikuti kemauan konselor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tatap muka</li> <li>• Berdoa sebelum memulai</li> <li>• Pentingnya konseling kelompok</li> <li>• Jadwal rutin di LPKA</li> <li>• Mengikuti jadwal konseling kelompok</li> <li>• Hadir tepat waktu</li> </ul>
	Perubahan tingkah laku secara positif	Bentuk <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merespon teman</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan bersosialisasi sesama tim</li> <li>• Memberikan perhatian</li> <li>• Kemampuan menatap lawan bicara</li> <li>• Kemampuan bertukar pikiran</li> </ul>
	Peningkatan kemampuan dalam pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan memecahkan masalah pribadi</li> <li>• Pengetahuan baru dalam menghadapi sebuah permasalahan</li> <li>• Kemampuan mengelola emosi</li> <li>• Pemahaman sebuah masalah yang lebih positif</li> <li>• Kemampuan mengubah pola pikir</li> </ul>
	Memberikan pengukuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerahasiaan masalah pribadi</li> <li>• Terbuka dan bebas</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian masukan dalam sebuah permasalahan</li> <li>• Menjadi jujur dan berani</li> <li>• Bertanya pendapat teman</li> </ul>
	Melakukan pengambilan keputusan, pengembangan kesadaran dan pengembangan bibradi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah bergaul</li> <li>• Kemampuan mengambil keputusan sendiri</li> <li>• Kemampuan berkomunikasi dengan baik</li> <li>• Kontribusi dalam pengembangan diri</li> <li>• Jujur dan berani dalam mengambil tindakan</li> </ul>
	Penerimaan diri pada setia anak binaan	<p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelebihan dalam diri</li> <li>• Kekurangan dalam diri</li> <li>• Kemampuan menerima kekurangan</li> <li>• Kemampuan memotivasi</li> </ul>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan untuk mengerti betapa berharganya diri</li> </ul>
--	--

Operasional Variabel Y		
Varibel	Indikator	Instrumen
<i>Self-disclosure</i> (keterbukaan diri)	Keterbukaan secara personal	Bentuk <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya menuliskan biodata saya ke media sosial secara lengkap</li> <li>• Malu menceritakan kekurangan</li> <li>• Memberikan keadaan keluarga</li> <li>• Memberitahu identitas diri kepada teman</li> <li>• Menceritakan permasalahan yang dihadapi</li> </ul>



	<p>Pemikiran dan ide</p>	<p>Bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbohong demi menjaga rahasia</li> <li>• Malu jika kelakuan buruk diketahui</li> <li>• Mudah untuk mengawali pembicaraan</li> <li>• Senang berbicara didepan umum</li> <li>• Memberi ide kepada teman</li> </ul>
	<p>Kemampuan berbagi pengalaman, pikiran serta emosi</p>	<p>Bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menutup diri dari pengalaman</li> <li>• Bercerita kepada orangtua</li> <li>• Berteman baik dengan anak binaan lain</li> <li>• Menceritakan kemarahan kepada teman terdekat</li> <li>• Menceritakan kemarahan kepada pegawai</li> </ul>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan rasa emosi diri	<b>Bentuk</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membongkar rahasia</li> <li>• Diam jika tidak setuju</li> <li>• Menghindar jika ada masalah</li> <li>• Membuat keributan</li> <li>• Memberitahu kesalahan orang yang mengganggu</li> </ul>
Situasi yang dapat diringankan dengan pengungkapan	<b>Bentuk</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan kebaikan</li> <li>• Menegur teman apabila melakukan kesalan</li> <li>• Berani mengungkapkan pendapat</li> <li>• Membutuhkan banyak waktu jika ada masalah</li> <li>• Tenang setelah bercerita</li> </ul>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Keterbukaan diri kepada orang lain</p>	<p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada paksaan ketika berbicara dengan pegawai</li> <li>• Bercerita kepada keluarga</li> <li>• Terbuka tentang hubungan pribadi kepada teman</li> <li>• Terbuka tentang hubungan pribadi kepada pegawai</li> <li>• Menjawab jujur ketika ada yang bertanya kasus</li> </ul>
--	---	--

## 2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran atau kerangka teoritik merupakan sebuah landasan dari keseluruhan proses penulisan. Kerangka pemikiran sendiri mengembangkan teori yang telah disusun serta menuraikan dengan jelas hubungan-hubungan yang terjadi antara variable yang diperlukan untuk menjawab masalah penulisan. Kerangka pemikiran merupakan konseptual yang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis antara variable yang diteliti.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Eri Berlian, Metode Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif, ( Padang : Sukabina Press, 2016), hlm. 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

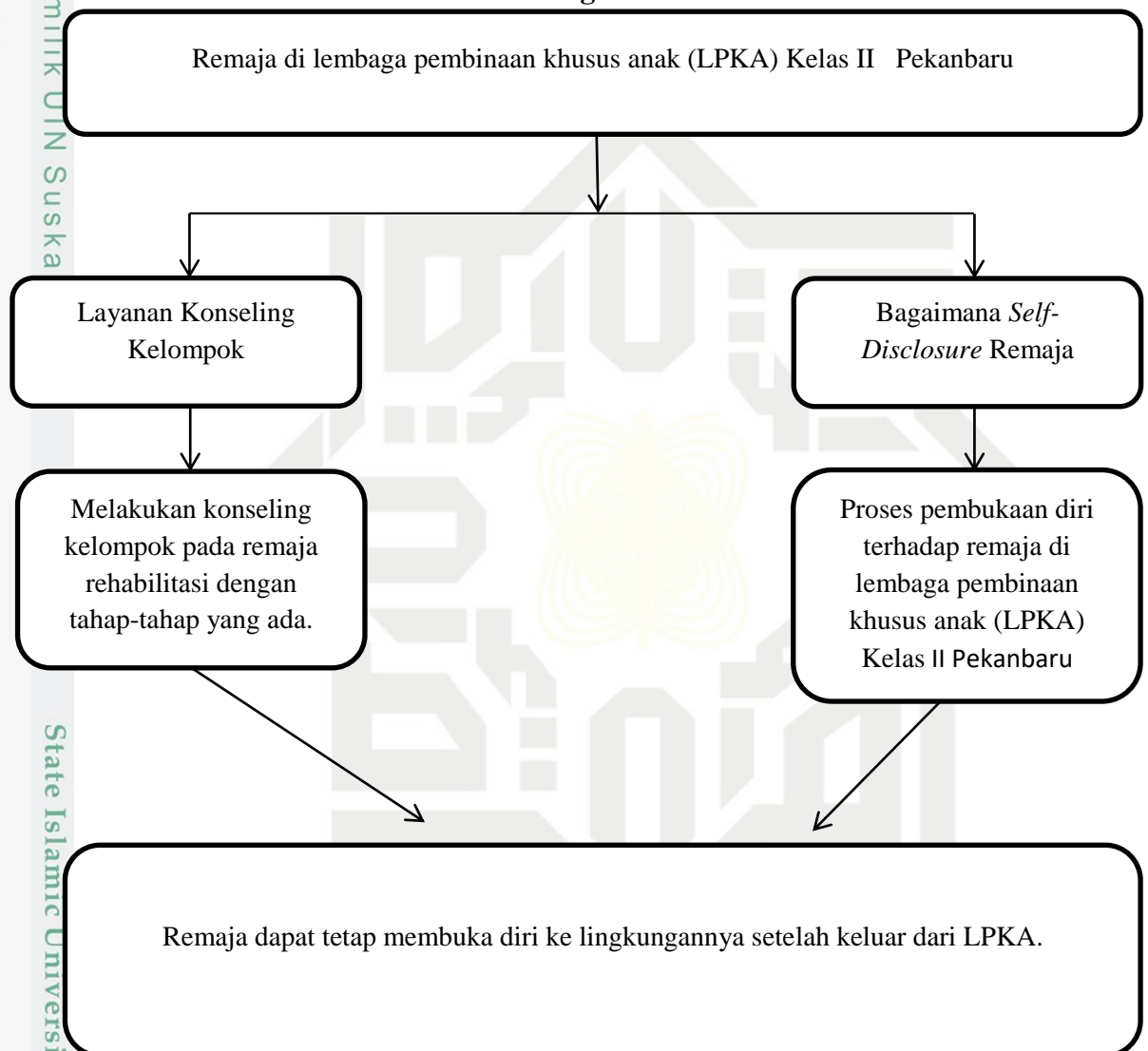
Kerangka teoritik menjelaskan hubungan antara variable dan menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubunagn tersebut serta menjelaskan karakteristik. Kerangka teoritik yang baik mengidentifikasi serta menentukan variable-variabel yang relevan dengan permasalahan yang dirumuskan. Kerangka teoritik atau kerangka pemikiran si penulis. Kerangka pemikiran ini sendiri merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, maka selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variable yang diteliti.<sup>23</sup>

Sebuah kerangka pikir yang salah konsekuensinya yang diambil dari makalah riset dan penelitian saifedia akan semakin besar dibandingkan pemahaman yang salah, karena kerangka pikir biasanya akan semakin besar dibandingkan pemahaman yang salah, karena kerangka pikir yang biasanya akan membentuk pola pikir yang memiliki kerangka pikir tersebut. Oleh karenanya kadang-kadang banyak orang mulai belajar untuk menciptakan kerangka pikir tersebut justru pada saat ini telah bekerja, karena pada saat bekerja dia bertemu fakta permasalahan secara langsung, maka dikaitkan dengan teori-teori yang pernah dipahami, kemudian dari beberapa kali usahannya menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut barulah dia mendapatkan pemahaman.

<sup>23</sup> Iri Berlian, Metodologi Penulisan Kualitatif dan kuantitatif, hlm. 38

Kerangka berfikir perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut terdapat dua variable atau lebih. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dibawah ini:

**Gambar D.1 Skema Kerangka Pikir Penulis**



## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban penelitian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta masih perlu di uji kebenarannya, (hipotesis diuji bukan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuktikan kebenarannya), namun dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara dari peneliti terhadap pertanyaan penelitiannya sendiri.<sup>24</sup>

Untuk menjawab hipotesis, penulis melakukan hasil uji persial ( uji t ) yang berdasarkan judul Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap *Self Disclosure* Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru. Adapun Hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a) (Ha) Terdapat Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap *Self Disclosure* Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru.
- b) (Ho) Tidak ada Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap *Self Disclosure* Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

---

<sup>24</sup> Dr. Nurul Zuriah, M.Si. 2006. Metodologi penelitian sosial dan pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara. 201 Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta : PT Rineka Cipta. Hlm: 112

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis dan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini biasanya menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penafsiran dari hasil. Dalam penelitian ini, hasil atau kesimpulannya disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya.<sup>25</sup>

Penulis menggunakan jenis penelitian ini adalah karena pada metode ini akan digunakan jika masalah merupakan suatu penyimpangan diantara yang nyata dan yang terjadi, antara teori dengan sebuah praktik, antara sebuah rencana dan pelaksanaan. Penelitian ini menggunakan kuantitatif untuk mengukur pengaruh layanan konseling kelompok terhadap *self disclosure* remaja di LPKA klas II Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei. Desain penelitian survei yaitu prosedur penelitian kuantitatif untuk memperoleh mendeskripsikan sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh dari sampel populasi.

#### 3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini berlokasi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru. Lokasi penelitian ini sudah di dasari pertimbangan oleh penulis melihat dari segi waktu dan biaya tempat penelitian ini cocok untuk penulis teliti, waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan.

#### 3.3 Populasi dan sampel

- a. Populasi.

---

<sup>25</sup> Mohammad Ali. 2014. *Memahami riset perilaku dan sosial*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 88

Dra.Nurul Zuriah, M.Si. 2006. *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara. hlm 116





Populasi merupakan wujud wilayah yang secara umum terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan ciri khas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya<sup>26</sup>. “Semua objek yang akan diteliti dinamakan populasi”<sup>27</sup>. Adapun populasi dalam penelitian ini yang dilihat dari data lembaga adalah remaja pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru berjumlah sebanyak 59 anak.

#### b. Sampel.

Dalam sebuah penelitian, sampel digunakan untuk mengumpulkan data. Sampel akan menentukan, apakah data yang sudah didapatkan akurat atau tidak. “Sampel ini termasuk dalam bagian jumlah serta karakteristik populasi. Jika populasi tersebut besar serta peneliti tidak mampu mempelajari semua populasi, maka bisa digunakan sampel yang diambil dari populasi.”<sup>28</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono teknik *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>29</sup> Dari pertimbangan tersebut maka diputuskan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 50 anak remaja.

### 3.4 Teknik pengumpulan data

#### a) Kuesioner

Kuesioner merupakan beberapa pertanyaan tertulis yang dipakai untuk mendapatkan informasi dari yang sedang diwawancarai yakni mengenai tentang hal pribadi atau yang lainnya. “Kuesioner ini adalah teknik dalam mengumpulkan data dengan cara menyediakan beberapa

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 80.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). hlm.173

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 81

<sup>29</sup> *Ibid*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data pertanyaan juga pernyataan yang akan ditanyakan dan dijawab oleh responden”.<sup>30</sup>

Pada penelitian ini, angket atau kuesioner yang digunakan adalah angket langsung atau angket tertutup, yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah tersedia. Dalam angket ini berbentuk *skala likert* dimana peneliti memberikan beberapa pilihan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan kemudian responden akan memilih yang sesuai dengan keadaannya dengan mengisi tanda (✓)<sup>31</sup>

SANGAT SETUJU	= 5
SETUJU	= 4
CUKUP SETUJU	= 3
TIDAK SETUJU	= 2
SANGAT TIDAK SETUJU	=1

## b) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mencari data tentang suatu hal atau variable yang berbentuk transkrip, catatan, majalah, buku, dan sebagainya.<sup>32</sup>

### 3.5 Uji Instrumen

## a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Instrumen yang asli atau valid

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 142

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 85

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). hlm. 274



memiliki validitas tinggi dan begitupun sebaliknya, jika instrumen kurang valid maka validitasnya juga rendah.<sup>33</sup>

Sebuah instrumen bisa dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan, serta instrumen dapat dikatakan valid jika bisa mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, untuk mengukur validitas digunakannya analisis faktor yaitu mengkorelasikan skor item dan skor totalnya dengan bantuan program SPSS 17.0 for windows, validitas bisa dilihat di SPSS dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabelnya, jika nilai hitung lebih besar dari nilai tabelnya maka dapat dikatakan item tersebut valid dan begitupun sebaliknya, jika nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti.

#### b) Uji Reliabilitas

Pada reliabilitas dapat dilihat bahwa sesuatu instrumen cukup bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah betul, instrumen yang baik atau betul tidak akan bersifat berpihak mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya yaitu yang reliabelnya akan menghasilkan data yang terpercaya juga. Apabila data yang digunakan benar dan sesuai, maka beberapa kalipun mencoba diambil hasilnya akan tetap sama<sup>34</sup>.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu rangkaian kegiatan, penelaahan, pengelompokkan, penafsiran, sistematisasi, serta verifikasi demi sebuah fenomena akan mengalami nilai-nilai sosial, akademis serta ilmiah.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> *Ibid.* hlm. 211

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). hlm. 221

<sup>35</sup> Subrayoga, Iman dan Thobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Agama*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 201), hlm. 191



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis data untuk mengetahui apakah ada pengaruh diantara variabel X yaitu layanan konseling kelompok dengan variabel Y yaitu remaja pembinaan adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan uji linieritas.

a. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini memiliki tujuan untuk menguji coba apakah ada pengaruh antara variable X terhadap variable Y. Variabel yang dipengaruhi disebut variable dependen, sedangkan variable yang mempengaruhi disebut variable independen.<sup>36</sup>

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

<sup>36</sup> Wiratna Sujarweni, 2008, "Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum", global media informasi, cetakan pertama, Yogyakarta, hlm. 137.



$$n(\sum x^2) - (\sum x)^2$$

Berikut ini adalah Langkah-langkah dalam melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana :

- a) Tentukan Tujuan dari melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana
  - b) Identifikasikan Variabel Faktor Penyebab (Predictor) dan Variabel Akibat (Response)
  - c) Lakukan Pengumpulan Data
  - d) Hitung  $X^2$ ,  $Y^2$ ,  $XY$  dan total dari masing-masingnya
  - e) Hitung a dan b berdasarkan rumus diatas.
  - f) Buatlah Model Persamaan Regresi Linear Sederhana.
  - g) Lakukan Prediksi atau Peramalan terhadap Variabel Faktor Penyebab atau Variabel Akibat.
- b. Uji linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaiknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear.<sup>37</sup> Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu:

- Jika nilai F-Statistika < F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di tolak.
- Jika nilai F-Statistika > F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di terima.

<sup>37</sup> Tulus Winarsunu, Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hlm. 180

Untuk menganalisis data disini penulis menggunakan bantuan perangkat komputer yaitu melalui program SPSS ( Statistical Product and service solutios ) versi 17.0 for windows.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Umum Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

Undang-undang No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) secara tegas mengamankan peran dan fungsi strategis Pemasarakatan dalam sistem peradilan pidana anak. Peran strategis Pemasarakatan dimulai sejak pra-adjudikasi, adjudikasi, hingga post adjudikasi. Lembaga Pembinaan Khusus Anak merupakan lembaga yang berada pada tahap post adjudikasi dimana berperan dalam memberikan pembinaan untuk melindungi hak asasi Anak Didik Pemasarakatan (Andikpas). Pembinaan dalam hal ini bertujuan sebagai pencegah terjadinya “prisonisasi” yaitu sebuah proses pembelajaran dalam kultur penjara yang justru dapat membuat kondisi seseorang (andikpas) lebih buruk daripada sebelum ia masuk kedalam lapas.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru telah mengalami beberapa kali nomen klatur yang pada mulanya bernama Lembaga Pemasarakatan Anak Negara yang mulai didirikan pada tahun 1981 dan berfungsi pada tahun 1983. Pada tahun 1988 mengalami perubahan menjadi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Anak Pekanbaru berdasarkan surat dari Sekretaris Jendral Pemasarakatan Nomor : A.PI.03.10.117 tanggal 27 Oktober 1997. Dan pada tanggal 5 agustus 2015 Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Anak Pekanbaru dirubah menjadi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru sesuai dengan UU Sistem Peradilan Pidana Anak Nomor 11 Tahun 2012 dan diresmikan secara serentak seluruh Indonesia dalam rangka Hari Anak Nasional.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru secara administratif mulanya didirikan di atas area seluas 6.800 m<sup>2</sup> dan dengan luas bangunan 2.962 m<sup>2</sup> dengan rincian panjang 85 m, lebar 80 m, tembok dengan tinggi 5m dan tebal 0,3 m<sup>2</sup>, luas bangunan kantor 305 m<sup>2</sup> dan luas bangunan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hunian 695 m<sup>2</sup> beralamat di Jalan Bindanak No.1, Pekanbaru dan masih bergabung dengan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Pekanbaru hingga April Tahun 2019.

Untuk lebih meningkatkan program pembinaan dalam hal penanganan dan pengentasan anak yang berhadapan dengan hukum sesuai dengan amanat yang termaktub pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Merujuk kepada hal tersebut pada Tahun Anggaran 2018 telah dimulai kegiatan pembangunan gedung baru untuk LPKA Klas II Pekanbaru yang didanai dari DIPA LPKA Klas II Pekanbaru Tahun Anggaran 2018 dengan konsep bangunan ramah anak dengan penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana yang lebih memadai tetapi tetap mempertimbangkan sistem pengamanan yang seharusnya diterapkan.

Tepat pada tanggal 6 April 2019 LPKA Klas II Pekanbaru melaksanakan pemindahan kegiatan administrasi LPKA Klas II Pekanbaru ke gedung baru dan pada tanggal 29 April 2019 dilaksanakan peresmian gedung baru LPKA Klas II Pekanbaru yang secara administrasi berada di Jalan Pemasarakatan No. 004 Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru dengan luas bangunan 2.932,12 m<sup>2</sup> diatas lahan dengan luas 7.785,55 m<sup>2</sup>. Adapun kapasitas hunian di LPKA Klas II Pekanbaru yaitu sebanyak 160 Anak Didik Pemasarakatan dengan jumlah kamar 9 kamar dan 1 kamar mapenaling.

38

#### 4.2 Visi dan Misi LPKA Klas II Pekanbaru

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru mempunyai slogan yaitu BERSAHAJA (Bersahabat, Ramah, Santun, Harmonis, Jujur, Aman) yang berkaitan dengan visi yaitu “Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa”. Disamping itu,

<sup>38</sup> Web LPKAPekanbaru.com





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru juga mempunyai misi yaitu:

- a) Mewujudkan sistem perlakuan kreatif yang munumbuhkan rasa aman, nyaman dan layak anak;
- b) Melaksanakan pelayanan pendidikan dan pembimbingan untuk kepentingan terbaik bagi anak;
- c) Membangun karakter dengan mengembangkan sikap ketaqwaan, kejujuran dan kesatuan;
- d) Memberikan perlindungan, pelayanan anak dan pemenuhan hak-hak anak.

Dalam mencapai visi dan misi tersebut Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) kelas II Pekanbaru menerapkan nilai – nilai organisasi sebagai pedoman bagi seluruh jajaran masyarakat dalam memberikan pelayanan serta pembinaan. Nilai tersebut adalah PASTI. Nilai-nilai tersebut merupakan akronim dari Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, Inovatif.

#### 4.3 Tugas Pokok LPKA Klas II Pekanbaru

Lembaga Pembinaan Khusus (LPKA) Klas II Pekanbaru mempunyai tugas utama yaitu melaksanakan pembinaan anak didik masyarakat, pengelolaan urusan umum yang meliputi urusan kepegawaian, tata usaha, penyusunan rencana anggaran, pengelolaan urusan keuangan serta perlengkapan dan rumah tangga.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru sebagai Unit Pelaksana Teknis bidang masyarakat mempunyai tugas Melaksanakan Masyarakat Anak Didik Masyarakat (Narapidana) sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan kegiatan baik yang bersifat teknis, substantif, dan administrative seperti:

- a) Melaksanakan pembinaan terhadap Andikpas;
- b) Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;
- c) Melakukan hubungan sosial kerohanian Andikpas;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban; dan
- e) Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Adapun kegiatan tersebut diselenggarakan oleh masing-masing seksi, mulai seksi pembinaan, seksi registrasi dan klasifikasi, seksi pengawasan dan penegakan disiplin, dan sub bagian umum.

#### 4.4 Uraian Tugas Pengurusan Lembaga Pembinaan Khusus (LPKA) Klas II Pekanbaru

Lembaga Pembinaan Khusus (LPKA) Klas II Pekanbaru terdiri dari:

- a. Subbagian Umum;

Tugas: Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan pengelolaan kepegawaian, tata usaha, penyusunan rencana anggaran, pengelolaan urusan keuangan serta perlengkapan dan rumah tangga.

Subbagian Umum terdiri atas:

- a) Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan urusan kepegawaian dan pelaksanaan tata usaha.
- b) Urusan Keuangan dan Perlengkapan, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran, pengelolaan urusan keuangan serta pelaksanaan urusan perlengkapan dan rumah tangga

- b. Seksi Registrasi dan Klasifikasi;

Tugas: Seksi Registrasi dan Klasifikasi mempunyai tugas melakukan registrasi, penilaian dan pengklasifikasian, serta perencanaan program pembinaan.

Seksi Registrasi dan Klasifikasi terdiri atas:

- a) Subseksi Registrasi, mempunyai tugas melakukan peregistrasian dan pengolahan data



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Subseksi Penilaian dan Pengklasifikasian, mempunyai tugas melakukan penilaian terhadap anak untuk keperluan perencanaan program pembinaan dan klasifikasi.

c. Seksi Pembinaan;

Tugas: Seksi Pembinaan mempunyai tugas melakukan pendidikan, bimbingan kemasyarakatan, pengentasan, pelatihan keterampilan, pelayanan makanan dan minuman, pendistribusian perlengkapan serta pelayanan kesehatan.

Seksi Pembinaan terdiri atas:

c) Subseksi Pendidikan dan Bimbingan Kemasyarakatan, mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pelaksanaan program pendidikan, pelatihan keterampilan, bimbingan kemasyarakatan, dan pengentasan

d) Subseksi Perawatan, mempunyai tugas melakukan pengelolaan makanan dan minuman berdasarkan standar yang ditetapkan pendistribusian perlengkapan dan perawatan kesehatan yang meliputi preventif kuratif dan promotif.

d. Seksi Pengawasan dan Penegakan Disiplin;

Tugas: Seksi Pengawasan dan Penegakan Disiplin mempunyai tugas melakukan pengawasan, pengadministrasian, dan penegakan disiplin.

Seksi Pengawasan dan Penegakan Disiplin terdiri atas:

a) Subseksi Administrasi Pengawasan dan Penegakan Disiplin, mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pengamanan, penindakan pelanggaran disiplin dan penegakan disiplin, penerimaan pengaduan, dan melakukan administrasi pengawasan.

b) Regu Pengawas, mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pengamanan LPKA yang dikoordinasikan oleh seorang petugas pengawas senior yang ditunjuk oleh Kepala LPKA.

e. Regu Pengawas;

Seksi Pengawasan dan Penegakan Disiplin terdiri atas:

a) Subseksi Administrasi Pengawasan dan Penegakan Disiplin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

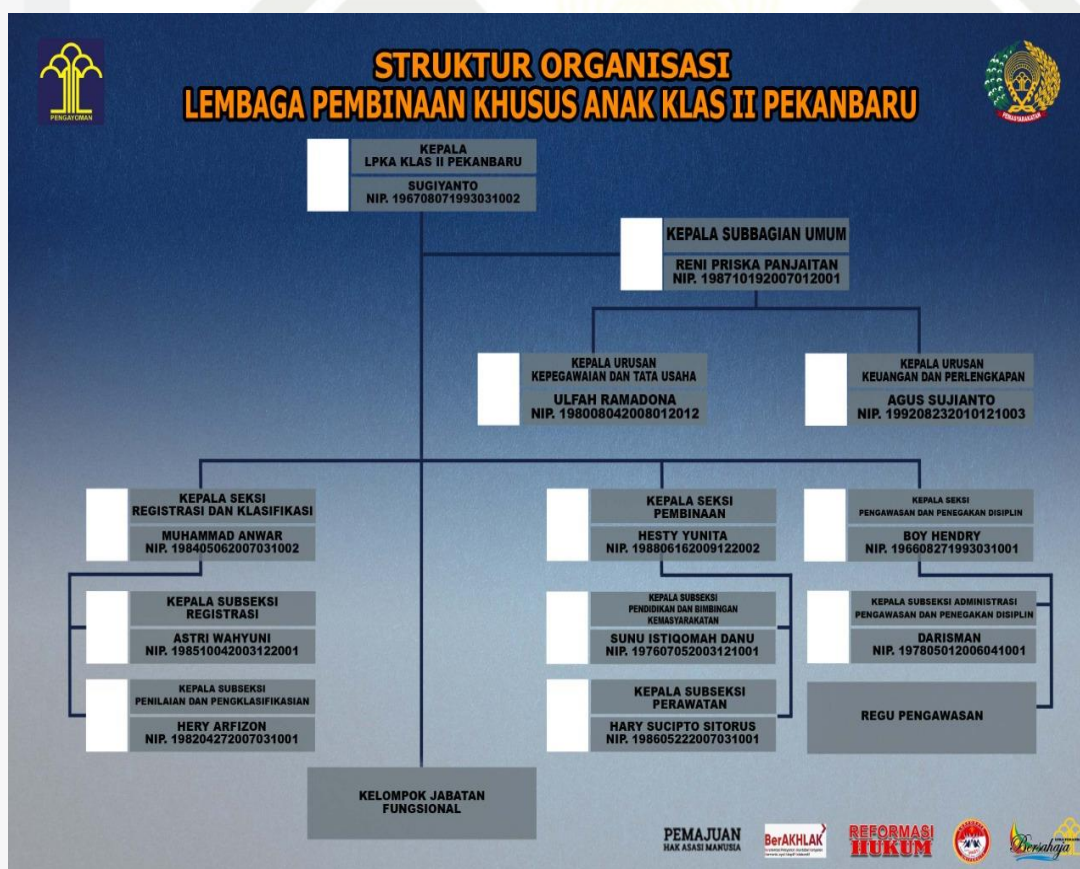
Tugas: Subseksi Administrasi Pengawasan dan Penegakan Disiplin mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pengamanan, penindakan pelanggaran disiplin dan penegakan disiplin, penerimaan pengaduan, dan melakukan administrasi pengawasan

b) Regu Pengawas

Tugas: Regu Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pengamanan LPKA yang dikoordinasikan oleh seorang petugas pengawas senior yang ditunjuk oleh Kepala LPKA.

#### 4.5 Struktur Organisasi

### STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KLAS II PEKANBARU



Sumber: Lembaga Pembinaan Khusus (LPKA) Klas II Pekanbaru



#### 4.6 Jumlah Pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Jumlah pegawai di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru adalah sebanyak 57 (lima puluh tujuh) orang.

#### 4.7 Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

- a. Jumlah anak binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru berdasarkan wilayah:

NO	KOTA	JUMLAH
1.	Pekanbaru	22 Orang
2.	Siak	11 orang
3.	Pelalawan	10 orang
4.	Kampar	1 orang
5.	Rejang Lebong	1 orang
6.	Tembilahan	1 orang
7.	Pasir Pangaraian	1 orang
8.	Bengkalis	2 orang
9.	Bangkinang	3 orang
10.	Dumai	1 orang
11.	Labuhan Batu Utara	1 orang
12.	Rokan Hilir	3 orang
13.	Kuantas Singingi	2 orang

- b. Jumlah anak binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru berdasarkan

NO	AGAMA	JUMLAH
1.	Islam	48 orang
2.	Katholik	2 orang
3.	Protestan	8 orang
4.	Budha	1 orang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini tentang Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap *Self-Disclosure* Pada Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan Konseling Kelompok Terhadap *Self-Disclosure* Pada Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi produk moment sebesar 0,360 dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  tingkat signifikan 5%  $N = 50$  sebesar 0,279. Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel (X) layanan konseling kelompok dengan variabel (Y) *Self-Disclosure*

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dari itu terdapat beberapa saran yang terkait dengan konseling kelompok dan *self-disclosure* sebagai berikut:

- a. Remaja harus bisa meningkatkan *self-disclosure* dalam dirinya agar bisa lebih terbuka kepada siapapun. Bisa mengungkapkan perasaan yang sedang dipendam. Mudah untuk berdiskusi kepada orang lain tanpa ada hambatan dalam berkomunikasi.
- b. Bagi peneliti yang ingin meneliti dengan judul yang sama dan berkaitan dengan konseling kelompok dan *self-disclosure*, peneliti berharap agar melakukan penelitian dengan indikator-indikator yang berbeda dari yang peneliti lakukan sebelumnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arikunto, Suharsimi (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hidayat, Dasrun (2012). *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hurlock (1996). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Kurnanto, M. Edi (2014). *Konseling Kelompok*. Bandung: ALFABETA.
- Nurihsan, A.J (2012). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Revika Aditama.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

### Jurnal

- Amalia, Rizki. *Keefektifan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Solution Focused Brief Therapy Untuk Meningkatkan Self Esteem Dan Self Disclosure Siswa Sma Negeri 12 Pekanbaru*. Diss. Pascasarjana, 2017.
- Fahmi, Nasrina Nur, and Slamet Slamet. "Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 13.2 (2016): 69-84.
- Gainau, Maryam B. "Keterbukaan diri (self disclosure) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling." *Jurnal ilmiah widya warta* 33.1 (2009): 95-112.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Imro'atun, Siti. "Keefektifan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sekolah menengah pertama." *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 2.2 (2017): 50-57.
- Shurur, Miftachush. "Hubungan Antara Keterbukaan Diri (Self Disclosure) dan Intensi Memanfaatkan Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Perilaku Agresif." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 3.4 (2015).
- Smith, Mardia Bin. "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan* 8.1 (2011): 22-32.
- Zulamri, Zulamri. "Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II B Pekanbaru." *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam* 2.2 (2019): 19-36.





**ANGKET KONSELING KELOMPOK**

**A. IDENTIFI**

**KASI**

**PENELIT**

**IANNama :**

**Jenis Kelamin :**

**Tanggal Pengisian :**

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

Pilihlah salah satu jawaban yang di bawah ini dengan memberi tanda ceklist(√) yang sesuai dengan pendapat kamu pada :

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**CS : Cukup Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**C. Pilihlah pernyataan di bawah ini dengan keadaan saat ini dan sejujur-jujurnya**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	CS	TS	STS
	Peraksanaan konseling kelompok					
1.	Kegiatan konseling di LPKA dilakukan secara langsung\tatap muka					
2.	Berdoa sebelum memulai kegiatan konseling merupakan langkah awal yang baik					
3.	Kegiatan konseling kelompok perlu dilaksanakan di LPKA					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Kegiatan konseling di LPKA dilakukan secara rutin dan terjadwal					
5.	Hadir tepat waktu saat kegiatan konseling kelompok adalah cara untuk mendisiplinkan diri sendiri					
Adanya interaksi antar anggota dalam konseling kelompok						
6.	Memberikan respon terhadap apa yang dirasakan oleh teman kelompok					
7.	Saya mampu bersosialisasi dengan teman-teman anggota konseling kelompok					
8.	Agar teman kelompok merasa tenang saya memberikan sedikit perhatian					
9.	Menatap lawan bicara ketika sedang berbicara					
10.	Saya saling bertukar pikiran dengan teman anggota dalam konseling kelompok					
Adanya peningkatan kemampuan dan fungsi mental pada konseli						
11.	Konseling kelompok membuat saya mampu memecahkan masalah pribadi					
12.	Saya memiliki pengetahuan baru mengenai cara menghadapi sebuah permasalahan dari konseling					
13.	Setelah melakukan konseling kelompok saya mampu mengelola emosi dalam berbagai tekanan yang dihadapi					
14.	Dengan adanya konseling kelompok, pemahaman terhadap sebuah permasalahan menjadi lebih positif					
15.	Konseling kelompok membuat saya mampu mengubah pola pikir menjadi lebih baik					
Adanya keterbukaan anggota dalam konseling kelompok						
16.	Konseling kelompok menjamin kerahasiaan masalah pribadi pada anak binaan					
17.	Saya terbuka dan bebas menceritakan apa yang saya rasakan					



<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	18	dalam konseling kelompok Saya senang karena anggota kelompok yang lain memberikan masukan pada permasalahan saya					
	19	Saya berani menceritakan masalah saya dengan jujur didepan teman-teman yang lain					
	20	Bertanya pendapat teman kelompok mengenai permasalahan yang sedang dialami					
	<b>Adanya bantuan pengembangan pada kemampuan pribadi</b>						
	21	Menjadi lebih mudah bergaul ketika selesai melakukan konseling kelompok					
	22	Mampu mengambil keputusan sendiri setelah mengikuti proses konseling kelompok					
	23	Mampu berkomunikasi dengan baik setelah melakukan konseling kelompok					
	24	Konseling kelompok memberikan kontribusi yang baik dalam sebuah pengembangan diri					
	25	Menjadi orang yang jujur dan berani dalam mengambil tindakan setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok					
	<b>Bentuk penerimaan diri pada setiap anak binaan</b>						
	26	Mengetahui kelebihan dalam diri setelah selesai mengikuti kegiatan konseling kelompok					
	27	Mengetahui kekurangan dalam diri ketika selesai mengikuti kegiatan konseling kelompok					
	28	Mampu menerima kekurangan dalam diri sendiri setelah mendapatkan konseling kelompok					
	29	Kelebihan yang dimiliki bisa menjadi motivasi diri untuk meraih kesuksesan					
	30	Saya mengerti betapa bergarganya diri saya setelah menjalankan proses konseling kelompok					

ANGKET



**PENGUNGKAPAN DIRI**

**A. IDENTIFI**

**KASI**

**PENELIT**

**IANNama :**

**Jenis Kelamin :**

**Tanggal Pengisian :**

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

Pilihlah salah satu jawaban yang di bawah ini dengan memberi tanda ceklist(√) yang sesuai dengan pendapat kamu pada :

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**CS : Cukup Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**C. Pilihlah pernyataan di bawah ini dengan keadaan saat ini dan sejujur-jujurnya**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	CS	TS	STS
Keterbukaan secara personal						
1.	Saya menuliskan biodata saya secara lengkap di media sosial					
2.	Terdapat perasaan malu jika menceritakan kekurangan diri kepada orang lain					
3.	Saya memberitahukan keadaan keluarga saya kepada teman					
4.	Saya terbuka untuk menceritakan identitas diri kepada teman-teman					
5.	Memberi tahu permasalahan yang sedang dihadapi dengan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	teman					
	Pemikiran dan ide					
	6. Saya rela berbohong demi menjaga rahasia teman saya					
	7. Saya merasa malu jika kelakuan buruk saya diketahui orang lain					
	8. Saya sangat mudah untuk mengawali pembicaraan dengan siapapun					
	9. Ada perasaan senang ketika bisa berbicara dan berpendapat didepan umum					
	10. Saya akan memberikan masukan dan ide jika teman meminta pendapat					
	Kemampuan berbagi pengalaman serta emosi					
	11. Saya kurang terbuka dengan pengalaman-pengalaman yang sudah saya lewati					
	12. Saya selalu menceritakan segala sesuatu yang sudah saya lewati kepada orangtua saya					
13. Saya berteman baik dengan semua anak binaan di LPKA						
14. Saya akan bercerita kepada teman terdekat jika ada yang membuat saya marah dan kesal						
15. Saya akan melapor kepada pegawai jika ada yang mengganggu saya						
Pernyataan rasa emosi diri						
16. Saya suka membongkar rahasia teman saya kepada orang lain						
17. Saya akan diam jika tidak setuju dengan pendapat orang lain						
18. Saya akan menghindar jika ada masalah yang menimpa saya						
19. Saya akan membuat keributan jika merasa kesal						
20. Saya langsung memberitahu kesalahan orang lain yang membuat saya marah						
Situasi yang bisa diringankan dengan pengungkapan						



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>21. Saya akan menceritakan kebaikan yang telah saya lakukan kepada orang lain</p>					
	<p>22. Saya akan menegur teman apabila dia melakukan sebuah kesalahan</p>					
	<p>23. Saya berani mengungkapkan pendapat saya kepada orang lain</p>					
	<p>24. Saya membutuhkan banyak waktu untuk menceritakan perasaan yang sedang saya rasakan</p>					
	<p>25. Saya merasa tenang jika sudah bercerita kepada orang terdekat</p>					
	<p>Keterbukaan diri kepada orang lain</p>					
	<p>26. Tidak paksaan ketika saya bercerita dengan pegawai yang bertugas</p>					
	<p>27. Saya menceritakan pengalaman saya di LPKA kepada keluarga melalui sambungan telepon</p>					
	<p>28. Saya menceritakan tentang hubungan asmara saya kepada teman</p>					
	<p>29. Saya menceritakan hubungan asmara saya kepada pegawai</p>					
	<p>30. Saya akan menjawab jujur ketika ada yang bertanya tentang kasus saya</p>					

## Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel X (Layanan Konseling Kelompok)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.877
		N of Items	15 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.871
		N of Items	15 <sup>b</sup>
		Total N of Items	30
		Correlation Between Forms	.628
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.771
	Unequal Length		.771
	Guttman Split-Half Coefficient		.771

a. The items are: No.1, No.2, No.3, No.4, No.5, No.6, No.7, No.8, No.9, No.10, No.11, No.12, No.13, No.14, No.15.

b. The items are: No.16, No.17, No.18, No.19, No.20, No.21, No.22, No.23, No.24, No.25, No.26, No.27, No.28, No.29, No.30.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	119.22	200.787	.458	.916

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.2	119.06	198.588	.529	.915
No.3	119.68	196.385	.504	.915
No.4	119.48	197.030	.489	.915
No.5	119.64	194.929	.488	.915
No.6	119.50	195.929	.574	.914
No.7	119.62	192.608	.580	.913
No.8	119.48	197.642	.440	.915
No.9	119.94	189.813	.516	.915
No.10	119.82	191.457	.622	.913
No.11	119.74	194.849	.430	.916
No.12	120.00	194.816	.494	.915
No.13	119.92	191.544	.510	.915
No.14	119.80	190.776	.542	.914
No.15	119.60	191.633	.507	.915
No.16	119.72	197.063	.352	.917
No.17	119.72	191.022	.557	.914
No.18	119.74	197.707	.341	.917
No.19	119.92	187.830	.595	.913
No.20	119.48	194.989	.592	.914
No.21	119.50	199.561	.351	.917
No.22	119.44	199.966	.299	.917
No.23	119.58	193.269	.594	.913
No.24	119.74	191.707	.628	.913
No.25	119.74	191.380	.549	.914
No.26	119.72	189.022	.646	.912
No.27	119.72	190.287	.661	.912
No.28	119.48	193.153	.557	.914
No.29	119.50	199.520	.326	.917
No.30	119.54	200.335	.321	.917

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Y (Self-Disclosure)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.838
		N of Items	15 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.805
		N of Items	15 <sup>b</sup>
		Total N of Items	30
		Correlation Between Forms	.582
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.736
	Unequal Length		.736
	Guttman Split-Half Coefficient		.736

a. The items are: No.1, No.2, No.3, No.4, No.5, No.6, No.7, No.8, No.9, No.10, No.11, No.12, No.13, No.14, No.15.

b. The items are: No.16, No.17, No.18, No.19, No.20, No.21, No.22, No.23, No.24, No.25, No.26, No.27, No.28, No.29, No.30.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	115.24	171.778	.531	.876

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.2	115.68	174.508	.420	.879
No.3	115.40	177.143	.438	.878
No.4	115.26	179.421	.356	.880
No.5	115.14	182.204	.304	.881
No.6	114.96	182.896	.289	.881
No.7	115.10	175.643	.463	.877
No.8	115.14	176.082	.640	.875
No.9	115.18	174.681	.494	.877
No.10	115.20	171.918	.622	.874
No.11	115.36	180.031	.416	.879
No.12	115.24	178.390	.418	.879
No.13	115.50	175.561	.483	.877
No.14	115.14	180.980	.365	.880
No.15	115.28	177.430	.374	.880
No.16	115.46	175.437	.450	.878
No.17	115.76	180.635	.290	.881
No.18	115.56	176.129	.373	.880
No.19	115.36	178.643	.385	.879
No.20	115.08	182.320	.385	.880
No.21	114.90	183.765	.297	.881
No.22	115.06	175.935	.480	.877
No.23	114.98	180.714	.314	.881
No.24	115.30	177.684	.406	.879
No.25	114.96	179.917	.448	.878
No.26	115.38	169.791	.645	.873
No.27	115.30	180.173	.335	.880
No.28	115.60	175.714	.341	.881
No.29	116.20	175.184	.349	.881
No.30	115.40	168.612	.594	.874

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA TABULASI VARIABEL (X)

NO	NAMA RESPONDEN	PERNYATAAN (NO ITEM)																														JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	MI	5	5	4	5	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	134	
2	RI	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	5	3	5	4	5	4	5	5	3	3	5	4	3	4	5	5	123	
3	MDH	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	131
4	AS	5	5	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	3	4	5	3	4	120
5	RDS	5	1	4	2	5	3	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	1	4	5	5	3	5	2	5	3	5	3	5	104	
6	TP	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142	
7	AP	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	133	
8	MA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
9	JK	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	2	1	5	4	3	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
10	RAZ	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	139	
11	GS	4	4	4	5	1	5	3	3	5	4	2	4	2	4	2	5	2	5	4	4	4	1	3	1	1	3	5	3	5	101	
12	AS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	139	
13	PW	5	4	4	5	4	2	5	3	4	3	1	5	3	5	3	5	5	5	3	5	2	4	1	5	3	5	3	5	5	115	
14	AP	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	130	
15	MB	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	128	
16	IS	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	130	
17	FD	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	108	
18	HMS	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	138	
19	MFR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
20	RP	4	3	4	5	4	4	3	2	3	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	115	
21	RL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
22	YF	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	2	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	117	
23	SA	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	119	

24	HM	5	4	4	5	5	2	4	3	4	4	5	4	5	5	2	5	4	4	5	4	4	2	4	3	4	5	4	122
25	I	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
26	AH	5	4	4	4	5	3	3	2	3	5	4	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	5	4	111
27	WAP	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	121
28	BSP	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	106
29	N	4	4	4	5	4	2	4	4	4	2	2	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	119
30	SSS	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	144
31	MS	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
32	DA	4	4	4	3	3	1	2	2	3	3	2	1	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	110
33	IM	4	4	4	5	4	2	4	4	4	2	2	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	119
34	WAT	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
35	SM	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4	5	3	3	4	3	5	3	4	5	4	5	128
36	YP	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	3	125
37	SL	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
38	IS	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
39	VN	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	139
40	YH	5	4	4	4	5	3	3	2	3	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	5	4	113
41	RP	4	4	3	3	4	4	2	2	2	1	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	92
42	RS	4	5	4	3	4	5	4	5	2	4	4	5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	124
43	JH	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	1	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	96
44	PK	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	136
45	RS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148
46	MA	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	110
47	S	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	3	5	3	5	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	124
48	RJM	5	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	1	2	3	4	5	4	4	4	4	3	2	2	3	4	5	4	96
49	FT	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	134

Hak cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau  
 Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Diarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit atau tinjauan sekunder  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah atau tinjauan sekunder  
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya  
 Diarang mengizinkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DATA TABULASI VARIABEL (Y)

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	MI	4	1	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	132		
2	RI	4	2	4	5	5	4	2	3	4	4	4	4	1	5	1	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	1	1	104	
3	MDH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	100	
4	AS	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	130		
5	RDS	4	4	5	3	4	3	5	4	3	5	5	4	3	5	3	3	2	3	5	3	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	120	
6	TP	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	2	5	4	2	2	2	4	5	5	4	5	4	4	2	2	4	121	
7	AP	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	2	2	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
8	MA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	110
9	JK	4	2	3	4	5	5	5	4	3	2	3	4	3	3	1	2	2	2	4	5	5	4	5	5	5	1	4	1	1	1	96	
10	RAZ	4	5	5	5	4	2	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	2	2	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	127	
11	GS	4	4	5	5	4	5	5	2	5	2	4	1	3	5	2	1	3	3	3	3	5	3	5	3	4	5	5	4	2	5	110	
12	AS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142	
13	PW	4	5	5	3	5	4	3	3	5	4	2	5	2	4	5	4	3	3	4	5	5	1	5	3	5	3	5	2	5	3	114	
14	AP	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	2	2	1	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	124	
15	MB	4	4	3	3	3	5	2	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	117
16	IS	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	5	4	3	2	2	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	104	
17	FD	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	123	
18	HMS	4	4	4	5	5	3	5	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	2	4	100
19	MFR	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
20	RP	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	5	5	5	5	108	
21	RL	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143	
22	YF	4	4	3	3	4	2	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	116	
23	SA	4	2	4	4	4	2	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	112	
24	HM	4	2	2	2	4	5	2	4	2	5	2	4	3	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	4	4	4	114	
25	I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	110	





UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.